

Hubungan Pendapatan dan Tingkat Pendidikan Orang Tua dengan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar

Shinta Alfi Nalda¹, Dea Mustika²

^{1,2} Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Islam Riau

e-mail: shintaalfinalda@gmail.com¹, deamustika@edu.uir.ac.id²

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui ada atau tidaknya hubungan pendapatan orang tua dengan hasil belajar siswa kelas IV SDN 002 Pulau Rambai Kabupaten Kampar, (2) mengetahui ada atau tidaknya hubungan tingkat pendidikan orang tua dengan hasil belajar siswa kelas IV SDN 002 Pulau Rambai Kabupaten Kampar. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasi. Populasi dan sampelnya adalah seluruh siswa kelas IV SDN 002 Pulau Rambai Kabupaten Kampar dengan jumlah 18 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Uji prasyarat menggunakan normalitas dan linearitas. Uji hipotesis menggunakan korelasi parsial dengan pengontrol. Berdasarkan pengolahan data hasil penelitian dengan jumlah sampel yakni 18 siswa di SDN 002 Pulau Rambai Kabupaten Kampar Penelitian ini menunjukkan bahwa H_0 diterima, H_a ditolak (1) Tidak adanya hubungan pendapatan orang tua dengan hasil belajar siswa dengan nilai r hitung $< r$ tabel dengan nilai Signifikansi (2-tailed) sebesar $152 > 0,05$, (2) Tidak adanya hubungan tingkat pendidikan orang tua dengan hasil belajar siswa dengan nilai r hitung $< r$ tabel dengan nilai Signifikansi (2-tailed) sebesar $407 > 0,05$.

Kata kunci: *Pendapatan Orang Tua, Tingkat Pendidikan Orang Tua, Hasil Belajar Siswa.*

Abstract

This study aims to (1) determine whether or not there is a relationship between parental income and learning outcomes of fourth grade students at SDN 002 Rambai Island, Kampar Regency, (2) determine whether or not there is a relationship between parents' education level and learning outcomes for fourth grade students at SDN 002 Rambai Island Kampar Regency. This type of research is a quantitative research with a correlation approach. The population and sample were all fourth grade students at SDN 002 Pulau Rambai, Kampar Regency, with a total of 18 students. Data collection techniques using questionnaires and documentation. The prerequisite test uses normality and linearity. Hypothesis testing using partial correlation with the controller. Based on research data processing with a total sample of 18 students at SDN 002 Pulau Rambai, Kampar Regency, this study shows that H_0 is accepted, H_a is rejected (1) There is no relationship between parental income and student learning outcomes with a value of r count $< r$ table with a value of Significance (2-tailed) is $152 > 0.05$, (2) There is no relationship between the education level of parents and student learning outcomes with a value of r count $< r$ table with a significance value (2-tailed) of $407 > 0.05$.

Keywords: *Parents' Income, Parents' Educational Level, Student's Learning Outcomes.*

PENDAHULUAN

Pendapatan orang tua erat hubungannya dengan hasil belajar seperti yang dinyatakan oleh Slameto (Sari, 2016), bahwa pendapatan orang tua mempunyai hubungan yang erat dengan hasil belajar siswa. Hal ini juga sejalan dengan yang dikemukakan oleh Siahaan & Pramusinto (Mustika, 2021), yang mengatakan bahwa fasilitas belajar dapat

menunjang keberhasilan belajar siswa. Hal ini menunjukkan bahwa orang tua yang memiliki pendapatan yang tinggi tidak akan mengalami kesulitan dalam memenuhi kebutuhan sekolah siswa karena keluarga tersebut bisa menyediakan fasilitas yang diperlukan siswa seperti buku-buku, alat tulis dan tempat belajar yang nyaman sehingga siswa bisa mengikuti pelajaran dengan baik dan tidak terbebani dengan berbagai hal yang mengganggu konsentrasi siswa dalam belajar, hal ini tentu berbeda dengan orang tua yang berpendapatan rendah.

Pendapatan yang dilihat dari penelitian ini yaitu uang atau jasa yang diperoleh oleh ayah. Karena ayah adalah orang yang paling utama yang bertanggung jawab atas kehidupan di dalam keluarganya terutama dalam menafkahi anggota keluarga. Sesuai dengan pernyataan Gunarsa (Lilawati, 2020), menyatakan bahwa keluarga yang ideal yaitu keluarga yang memainkan peran sebagai ayah dan ibu. Peran ibu adalah memberikan kasih sayang dan ketabahan dalam merawat keluarga, mendidik dan memberikan contoh teladan yang baik kepada siswa, sedangkan peran ayah adalah sebagai sumber penghasilan yang berasal dari Tuhan untuk memenuhi kebutuhan keluarga, ayah sebagai konsep dan asuransi untuk istri, dan ayah sebagai wali.

Keluarga dan latar belakang tingkat pendidikan orang tua memiliki dampak yang signifikan terhadap pertumbuhan dan perkembangan siswa. Hal ini sesuai dengan pernyataan Hurtlock (Tety et al., 2016), mengatakan bahwa lingkungan orang tua (keluarga) adalah yang paling dekat dengan siswa, dan bahwa faktor latar belakang pendidikan orang tua memiliki dampak yang signifikan terhadap perkembangan siswa. Hal ini menunjukkan bahwa pola pembinaan pertumbuhan siswa akan berjalan lebih baik jika semakin tingginya tingkat pendidikan orang tua, namun pola pengasuhan untuk perkembangan siswa akan menghadapi tantangan karena kendala keilmuan bagi orang tua yang tingkat pendidikan terakhirnya rendah.

Menurut Mustamin & Sulestari (Manoppo & Bolung, 2019), mengatakan bahwa orang tua dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi akan memiliki pandangan yang lebih positif tentang sistem pendidikan, lebih siap untuk membantu siswa yang berjuang di sekolah, terus-menerus mengingatkan siswa untuk belajar dengan giat, dan memberikan keyakinan bahwa pendidikan sangat penting untuk masa depan siswa. Dengan demikian, orang tua dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi memiliki lebih banyak pilihan untuk membimbing dan mendidik siswa. Sebaliknya, diasumsikan bahwa orang tua dengan tingkat pendidikan yang lebih rendah tidak akan dapat membantu siswa dengan berbagai masalah atau tantangan belajar karena orang tua memiliki pengetahuan dan pengalaman yang lebih sedikit.

Tingkat pendidikan orang tua yang dilihat disini yaitu tingkat pendidikan terakhir dari ibu, karena ibu adalah guru utama bagi siswa, ibu mengajarkan pelajaran-pelajaran berharga untuk siswa mulai dari lahir sampai tumbuh dewasa. Sesuai dengan pernyataan Aprivadiy & Puspitacandri (Palupi, 2021), bahwa intensitas peran yang dimainkan oleh perempuan juga tumbuh ketika masyarakat berkembang menjadi periode yang lebih kontemporer dan kehidupan menjadi lebih kompleks. Sedangkan ayah hanya menghabiskan waktu yang sedikit dibandingkan siswa dengan ibu. Ibu sangat bertanggung jawab pada tumbuh kembangnya siswa. Sebelum siswa dapat merawat dirinya sendiri, ia masih tergantung dan benar-benar membutuhkan bekal orang tuanya, sehingga orang tua harus mampu membekali siswa dengan bekal untuk hidup di masyarakat, keputusan ini dibuat oleh sang ibu. Pendidikan secara alami mencakup interaksi antara orang tua dan anak-anak untuk mengembangkan dan menumbuhkan kepribadian siswa. Orang tua khususnya ibu, menjadi agen utama dan awal yang mampu dan berhak membantu siswa mereka serta mendidik siswa karena ada kemungkinan mereka akan dapat mendidik diri mereka sendiri. Menurut Sari (Desryani & Mustika, 2022), Peran orang tua dalam dunia pendidikan merupakan peran yang sangat wajib dan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Hasil belajar menurut Komarudin (Iykrus et al., 2022) adalah kemampuan yang diperoleh siswa sebagai hasil dari pengalaman belajarnya. Akibatnya, hasil belajar mencirikan item yang mencakup pengetahuan, kategori dan pengukuran. Fakta dengan

tujuan membentuk dan menggambarkan apa yang terjadi akan diukur. Menurut (Mustika et al., 2021), hasil belajar berfungsi sebagai pedoman perubahan perilaku siswa sesuai dengan capaian kompetensi dasar dan materi yang dipelajari.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah seorang guru di SDN 002 Pulau Rambai Kabupaten Kampar pada tanggal 20 Juni 2022 mengatakan bahwa tingkatan hasil belajar siswanya kurang memuaskan, dikarenakan karakter siswa yang berbeda-beda. Apalagi Sekolah yang berada di desa kebanyakan siswanya kurang bisa diatur. Menurut guru bahwa pendapatan dan tingkat pendidikan orang tua tidak selalu berdampak pada hasil belajar siswa karena orang tua dengan pendapatan dan pendidikan tinggi sering memiliki siswa dengan hasil belajar yang lebih rendah dari pada orang tua dengan pendapatan dan pendidikan yang lebih rendah sering memiliki siswa dengan hasil belajar yang lebih tinggi.

Sedangkan hasil wawancara dengan salah satu orang tua dari siswa dengan tingkat pendidikan S1, pada tanggal 23 Juni 2022 mengatakan bahwa berdasarkan hasil belajar yang didapatkan oleh siswa dengan mendapatkan hasil belajar yang rendah, beliau menyadari bahwa beliau terlalu sibuk dengan pekerjaan dan sering lalai dalam menemani siswa belajar di rumah sedangkan perhatian terhadap siswa sangatlah kurang, beliau hanya memikirkan materi yang harus diperhatikan untuk anaknya sampai beliau sadar bahwa anaknya tidak cukup dengan materi yang beliau berikan sehingga beliau mengabaikan bentuk kasih sayang pada siswa sehingga siswa mendapatkan nilai yang kurang baik.

Permasalahan ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh (Sabriati, 2018), yang mana juga menyatakan bahwa masih terdapat perbedaan dalam pendapatan dan tingkat pendidikan orang tua berkontribusi pada varians yang sedang berlangsung dalam hasil belajar siswa. Selain itu (Tety et al., 2016), juga menyatakan bahwa hasil belajar siswa berbeda-beda, dapat dipicu karena adanya orang tua yang kurang memperhatikan kegiatan belajar siswa seperti orang tua yang sibuk bekerja diluar sehingga tidak memiliki waktu untuk mengajarkan dan mendidik siswa belajar di rumah.

Pentingnya melakukan penelitian ini, bagi peneliti yang ingin memahami bagaimana keterkaitan hubungan pendapatan dan tingkat pendidikan orang tua dengan perkembangan hasil belajar siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk (1) mengetahui ada atau tidaknya hubungan pendapatan orang tua dengan hasil belajar siswa kelas IV SDN 002 Pulau Rambai Kabupaten Kampar, (2) mengetahui ada atau tidaknya hubungan tingkat pendidikan orang tua dengan hasil belajar siswa kelas IV SDN 002 Pulau Rambai Kabupaten Kampar.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasi. Tujuan dari penelitian kuantitatif adalah untuk sepenuhnya memahami fenomena yang dihadapi subjek penelitian melalui deskripsi verbal dan tertulis dalam pengaturan alam yang unik, menggunakan berbagai pendekatan ilmiah (Danuri & Maisaroh, 2019). Sedangkan penelitian korelasional adalah jenis penelitian yang mengkaji sejauh mana satu variabel terkait dengan variabel lain yang diteliti dengan menggunakan koefisien korelasi (Hafni Sahir, 2021). Tempat pelaksanaannya di SDN 002 Pulau Rambai yang terletak Dusun 1 Pulau Rambai, Kelurahan/Desa Pulau Rambai, RT.001, RW.002, Kecamatan Kampa, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau.

Teknik dan instrumen pengumpulan datanya yaitu menggunakan angket dan dokumentasi. Kisi-kisi angket yang digunakan yaitu :

Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Pendapatan dan Tingkat Pendidikan Orang Tua

No.	Variabel	Indikator	Nomor Soal	Jumlah
1.	Pendapatan Orang Tua	Jumlah total penghasilan ayah	1	1
		Jumlah total penghasilan ibu	2	1
		Pekerjaan ayah	3	1

		Pekerjaan ibu	4	1
		Pengeluaran pendapatan	5,6,7,8,9,10	5
		Jumlah tanggungan orang tua	11,12	2
Jumlah				12
2.	Tingkat pendidikan Orang Tua	Pendidikan terakhir ayah a. Tidak Sekolah b. SD c. SMP d. SMA e. Perguruan Tinggi	1	1
		Pendidikan terakhir ibu a. Tidak Sekolah b. SD c. SMP d. SMA e. Perguruan Tinggi	2	1
Jumlah				2

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik penskoran sebagai berikut :

Tabel 3.3 Skor Alternatif Jawaban Pendapatan Orang Tua

Variabel	Alternatif Jawaban	Skor
Pendapatan Orang Tua	A	1
	B	2
	C	3
	D	4
	E	5

Keterangan :

- a. Alternatif jawaban a mendapatkan skor 1.
- b. Alternatif jawaban b mendapatkan skor 2.
- c. Alternatif jawaban c mendapatkan skor 3.
- d. Alternatif jawaban d mendapatkan skor 4.
- e. Alternatif jawaban e mendapatkan skor 5.

Tabel 3.4 Skor Alternatif Jawaban Tingkat Pendidikan Orang Tua

Variabel	Alternatif Jawaban	Skor
Tingkat Pendidikan Orang Tua	Tidak Sekolah	1
	SD	2
	SMP	3
	SMA	4
	Perguruan Tinggi	5

Keterangan :

- a. Tidak Sekolah mendapatkan skor 1.
- b. Dengan lulusan SD mendapatkan skor 2.
- c. Dengan lulusan SMP mendapatkan skor 3.
- d. Dengan lulusan SMA mendapatkan skor 4.
- e. Dengan lulusan Perguruan Tinggi skor 5.

Sedangkan dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini dengan melihat rata-rata nilai raport mid semester siswa kelas IV SDN 002 Pulau Rambai Kabupaten Kampar. Uji instrumen dilakukan dengan uji validitas dan uji reliabilitas. Uji validitas adalah ukuran yang

menunjukkan tingkat kesahihan suatu instrument. Uji validitas dilakukan dengan dari Pearson yang biasa dengan korelasi *product moment*. Rumus untuk menguji instrumennya yaitu :

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

keterangan :

r_{XY}	: koefisien korelasi X dan Y
N	: jumlah responden
$\sum XY$: total perkalian skor X dan Y
$\sum X$: jumlah skor variabel X
$\sum Y$: jumlah skor variabel Y
$\sum X^2$: total kuadrat skor variabel X
$\sum Y^2$: total kuadrat skor variabel Y

Sedangkan Pengujian reliabilitas menggunakan formula alpha dari Cronbach. Dengan uji reliabilitas akan diketahui taraf keajegan suatu instrument mengukur apa yang hendak diukurnya (Ananda & Fadhli, 2018). Rumus untuk menguji instrumennya yaitu :

$$r_{kk} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_b^2}{S_t^2} \right]$$

r_{kk}	: Reliabilitas instrumen
K	: Jumlah butir angket
$\sum S_b^2$: Jumlah varians butir
S_t^2	: Varians total

Uji prasyarat dilakukan dengan uji normalitas dan linearitas. Menurut (Hafni Sahir, 2021) tujuan dari uji normalitas adalah untuk memastikan apakah variabel independen dan dependen didistribusikan secara normal atau tidak. Uji normalitas data menggunakan rumus Chi Kuadrat yaitu:

$$\chi^2 = \frac{\sum (f_0 - fh)^2}{fh}$$

Keterangan :

χ^2	: Chi Kuadrat
f_0	: frekuensi observasi
fh	: frekuensi harafan

sedangkan Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat bersifat linear atau tidak. Menurut (Supriadi, 2021), uji linearitas menggunakan Fhitung dengan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{TC}}{RJK_E}$$

Keterangan :

RJK_{TC}	: rata-rata jumlah kuadrat Tuna Cocok
RJK_E	: rata-rata Jumlah Kuartor Error

Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis korelasi parsial. Korelasi parsial digunakan untuk mengukur keeratan hubungan antara dua variabel bebas dan variabel terikat. Caranya, mengontrol salah satu variabel bebas untuk melihat korelasi natural antara variabel yang tidak terkontrol). Untuk korelasi parsial, ada dua metode :

1) Korelasi X_1 dengan Y dengan pengontrol X_2

$$r_{y1.2} = \frac{(r_{y1} - r_{y2}r_{12})}{\sqrt{(1-r^2_{y2})(1-r^2_{y12})}}$$

Keterangan :

r_{y1}	: Koefisien korelasi antara x_1 dan y
r_{y2}	: Koefisien korelasi antara x_2 dan y

r_{12} : Koefisien korelasi antara x_1 dan x_2
 r^2_{y2} : Koefisien determinasi Y atas X_2
 r^2_{y12} : Koefisien determinasi Y atas X_1 dan X_2

2) Korelasi X_2 dengan Y dengan pengontrol X_1

$$r_{y1.2} = \frac{(ry_1 - ry_1r_{12})}{\sqrt{(1 - r^2_{y1})(1 - r^2_{y12})}}$$

Keterangan :

ry_1 : Koefisien korelasi antara x_1 dan y
 ry_2 : Koefisien korelasi antara x_2 dan y
 r_{12} : Koefisien korelasi antara x_1 dan x_2
 r^2_{y1} : Koefisien determinasi Y atas X_1
 r^2_{y12} : Koefisien determinasi Y atas X_1 dan X_2

Catatan :

X_1 = Pendapatan Orang Tua
 X_2 = Tingkat Pendidikan Orang Tua
 Y = Hasil Belajar Siswa

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan kepada hasil penelitian, dapat dibahas beberapa hal yang berkaitan, penelitian diawali dengan penyusunan angket pendapatan dan tingkat pendidikan orang tua. Selanjutnya, sebelum sebelum instrumen penelitian dibagikan kepada sampel penelitian, angket tersebut dilakukan pengujian validitasnya dengan dibagikan kepada 10 orang siswa di SDN 011 Pulau Rambai Kabupaten Kampar. Untuk menentukan apakah suatu instrumen atau butir pernyataan yang disampaikan dapat menggali data atau informasi yang diperlukan, atau dengan kata lain sah atau tidaknya, diperlukan uji validitas menurut (Danar Pramita et al., 2021). Berikut ini tabel hasil validitas angket pendapatan dan tingkat pendidikan orang tua dengan menggunakan alat bantu SPSS versi 16 :

Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas Angket Pendapatan dan Tingkat Pendidikan

Item Pernyataan	Skor Total Pearson Correlation	r-tabel	Valid
X1			
1	0,906	0,632	Valid
2	0,783	0,632	Valid
3	0,879	0,632	Valid
4	0,887	0,632	Valid
5	0,805	0,632	Valid
6	0,885	0,632	Valid
7	0,859	0,632	Valid
8	0,885	0,632	Valid
9	0,887	0,632	Valid
10	0,831	0,632	Valid
11	0,813	0,632	Valid
12	0,946	0,632	Valid
X2			
1	0,938	0,632	Valid
2	0,962	0,632	Valid

Sumber Olahan Data Peneliti

Berdasarkan tabel diatas, hasil uji coba angket pendapatan dan tingkat pendidikan orang tua yang diberikan kepada siswa kelas IV SDN 011 Pulau Rambai Kabupaten Kampar dengan jumlah siswa sebanyak 10 siswa. Hasil validitas angket pendapatan orang tua yang

terdapat 12 pernyataan angket setelah diuji valid memperlihatkan bahwa semua butir angket yang 12 pernyataan dinyatakan valid atau layak dipakai, sedangkan hasil validitas angket tingkat pendidikan orang tua yang mana terdapat 2 pernyataan angket setelah diuji memperlihatkan bahwa 2 butir pernyataan tersebut valid atau layak dipakai. Sah karena nilai r estimasi > nilai r tabel yaitu 0,632, artinya semua item dalam pernyataan kuesioner dapat digunakan.

Setelah instrumen dinyatakan valid, kemudian dilakukan pengujian reliabilitas. Uji reliabilitas diperlukan untuk mengevaluasi sejauh mana instrumen atau item pernyataan yang diajukan dapat memberikan hasil yang sama ketika diukur berulang kali dengan topik yang sama (Heriyunita, 2016). Berikut ini tabel hasil validitas angket pendapatan dan tingkat pendidikan orang tua dengan menggunakan alat bantu SPSS versi 16 :

Tabel 4.4 Hasil Uji Reliabilitas

No.	Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
1.	Pendapatan Orang Tua	0,928	Reliabel/baik
2.	Tingkat Pendidikan Orang Tua	0,878	Reliabel/baik

Sumber Olahan Data Peneliti

Berdasarkan tabel diatas, hasil uji coba angket pendapatan dan tingkat pendidikan orang tua yang diberikan kepada siswa kelas IV SDN 011 Pulau Rambai Kabupaten Kampar dengan jumlah siswa sebanyak 10 siswa. Jika hasil output SPSS konsisten antara nilai 0,60 (buruk), 0,70 (diterima), dan 0,80 (baik), maka instrumen tersebut dikatakan reliabel. Nilai cronbach alpha untuk kuesioner pendapatan orang tua sebesar 0,928 menunjukkan bahwa nilai tersebut termasuk dalam kategori reliabel atau baik. Sebaliknya nilai cronbach alpha untuk kuesioner tingkat pendidikan orang tua sebesar 0,878 menunjukkan bahwa nilai tersebut termasuk dalam kategori reliabel atau baik. Akibatnya, jawaban kuesioner tentang variabel penelitian akurat.

Hasil penelitian diharapkan akurat dan dapat diandalkan karena alat yang sah dan dapat dipercaya digunakan untuk mengumpulkan data. Dengan demikian, instrumen yang valid serta terpercaya diperlukan untuk menyampaikan temuan penelitian yang valid dan dapat diandalkan (Danar Pramita et al., 2021).

Setelah angket pendapatan dan tingkat pendidikan orang tua dinyatakan valid dan reliabel. Selanjutnya penyebaran angket kembali atau angket penelitian yang sesungguhnya sesuai dengan yang telah ditentukan kepada 18 siswa kelas IV SDN 002 Pulau Rambai Kabupaten Kampar. Dimana nantinya siswa menjawab angket pendapatan orang tua sebanyak 12 pernyataan dan angket tingkat pendidikan orang tua sebanyak 2 pernyataan.

Setelah dilakukan penyebaran data dan melakukan perhitungan angka terhadap hasil jawaban angket siswa, kemudian pengujian hipotesis dengan teknik korelasi parsial dengan pengontrol yang dilakukan dengan SPSS versi 16. Berikut ini tabel ouput SPSS uji korelasi pertama :

**Tabel 4.9 Hasil Uji Parsial X1 dan Y
Correlations**

Control Variables			Pendapatan	Hasil Belajar	Pendidikan
-none ^a	Pendapatan	Correlation	1.000	-.385	.891
		Significance (2-tailed)	.	.115	.000
		Df	0	16	16
	Hasil Belajar	Correlation	-.385	1.000	-.253
		Significance (2-tailed)	.115	.	.311

	Df	16	0	16
Pendidikan	Correlation	.891	-.253	1.000
	Significance (2-tailed)	.000	.311	.
	Df	16	16	0
Pendidikan Pendapatan	Correlation	1.000	-.363	
	Significance (2-tailed)	.	.152	
	Df	0	15	
Hasil Belajar	Correlation	-.363	1.000	
	Significance (2-tailed)	.152	.	
	Df	15	0	

a. Cells contain zero-order (Pearson) correlations.

Hasil uji korelasi parsial yang pertama yaitu Pendapatan Orang Tua (X1) dengan Hasil Belajar (Y) dengan pengontrol Tingkat Pendidikan Orang Tua (X2) menunjukkan bahwa tidak adanya hubungan pendapatan orang tua dengan hasil belajar siswa yang mana tingkat pendidikan sebagai variabel kontrol. Hal ini terlihat dari hasil output SPSS terdapat nilai korelasi koefisien (Correlation) $-0,363$ (bernilai negative) dan r tabel $0,468$, hal ini berarti r hitung $< r$ tabel dengan nilai signifikansi (2-tailed) sebesar $0,152 > 0,05$. Hasil output uji korelasi parsial tercantum pada tabel berikut ini :

Tabel 4.10 Hasil Uji Parsial X2 dan Y
Correlations

Control Variables			Pendidikan	Hasil Belajar	Pendapatan
-none ^a	Pendidikan	Correlation	1.000	-.253	.891
		Significance (2-tailed)	.	.311	.000
		Df	0	16	16
Hasil Belajar	Pendidikan	Correlation	-.253	1.000	-.385
		Significance (2-tailed)	.311	.	.115
		Df	16	0	16
Pendapatan	Pendidikan	Correlation	.891	-.385	1.000
		Significance (2-tailed)	.000	.115	.
		Df	16	16	0
Pendapatan	Pendidikan	Correlation	1.000	.215	
		Significance (2-tailed)	.	.407	
		Df	0	15	
Hasil Belajar	Pendapatan	Correlation	.215	1.000	

Significance (2-tailed)	.407	.	
Df	15	0	

a. Cells contain zero-order (Pearson) correlations.

Selanjutnya untuk hasil uji korelasi parsial yang kedua yaitu Tingkat Pendidikan Orang Tua (X2) dengan Hasil Belajar (Y) dengan pengontrol Pendapatan Orang Tua (X1) menunjukkan bahwa tidak adanya hubungan tingkat pendidikan orang tua dengan hasil belajar yang mana pendapatan orang tua sebagai variabel kontrol. Hal ini terlihat dari hasil output SPSS terdapat nilai korelasi koefisien (Correlation) $-0,215$ (bernilai negative) dan r tabel $0,468$, hal ini berarti r hitung $< r$ tabel dengan nilai signifikansi (2-tailed) sebesar $0,407 > 0,05$.

Temuan penelitian ini konsisten dengan temuan (Setyaningrum et al., 2022), yang menemukan tidak adanya hubungan antara tingkat pendidikan dan pendapatan orang tua dikarenakan Sig. F. Perubahannya melebihi $0,05$, tepatnya $0,249 > 0,05$. Selain itu (Solihah, 2017) melakukan penelitian yang mengungkapkan bahwa tidak adanya hubungan yang menguntungkan antara tingkat pendidikan orang tua dengan prestasi siswa karena p value $> 0,05$, khususnya $0,332 > 0,05$, setelah menghitung dan mengolah data. Tidak adanya hubungan positif antara tingkat pendapatan orang tua dengan keberhasilan siswa karena p value $> 0,05$ sebesar $0,558 > 0,05$.

SIMPULAN

Dari hasil penelitian diatas, dapat disimpulkan bahwa (1) tidak adanya hubungan pendapatan dengan hasil belajar siswa kelas IV SDN 002 Pulau Rambai Kabupaten Kampar, (2) tidak adanya hubungan tingkat pendidikan orang tua dengan hasil belajar siswa kelas IV SDN 002 Pulau Rambai Kabupaten Kampar. Hal itu menunjukkan bahwa meskipun pendapatan dan tingkat pendidikan orang tua siswa tinggi, hasil belajar siswa tidak selalu tinggi; demikian pula, ketika pendapatan orang tua dan tingkat pendidikan orang tua siswa rendah, hasil belajar siswa belum tentu rendah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, R., & Fadhi, M. (2018). *STATISTIK PENDIDIKAN TEORI DAN PRAKTIK DALAM PENDIDIKAN* (Syarbaini Saleh (ed.); 1st ed). CV. Widya Puspita.
- Daniar Pramita, R. W., Rizal, N., & Sulistyan, Riza Bahtiar. (2021). Metode Penelitian Kuantitatif. In *Widya Gama Press* (3rd ed.).
- Danuri, & Maisaroh, S. (2019). Metodologi Penelitian. In A. C (Ed.), *Samudra Biru* (1st ed.). Penerbit Samudra Biru.
- Desryani, & Mustika, D. (2022). Peran Orang Tua dalam Memotivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(3), 1252–1259.
- Hafni Sahir, S. (2021). Metodologi Penelitian. In *PENERBIT KBM INDONESIA*. www.penerbitbukumurah.com
- Heriyunita. (2016). *KORELASI ANTARA TINGKAT PENDIDIKAN ORANG TUA DENGAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN FIKIH MIN 7 JAGABAYA II BANDAR LAMPUNG*. [Skripsi, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Raden Intan Lampung.
- Iyakrus, Mikail, I., Usra, M., Waluyo, W., & Bayu, wahyu indra. (2022). Motivasi Belajar dan Perhatian Orang Tua: Apakah Mempengaruhi Hasil Belajar pada Masa Pandemi Covid-19? *Physical Activity Journal*, 3(2), 129-140. <https://doi.org/10.20884/1.paju.2022.3.2.5459>
- Lilawati, A. (2020). Peran Orang Tua dalam Mendukung Kegiatan Pembelajaran di Rumah pada Masa Pandemi. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 549–558. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.630>
- Manoppo, A. J., & Bolung, F. I. (2019). TINGKAT PENDIDIKAN DAN PENDAPATAN ORANG TUA PADA PRESTASI AKADEMIK. *Nutrix Journal*, 3(1), 42-49.

- <https://doi.org/10.37771/nj.vol3.iss1.393>
- Mustika, D. (2021). Peran Orangtua dalam Memotivasi Belajar Peserta Didik di Masa Pembelajaran Daring. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 1(2), 361–372. <https://doi.org/10.53299/jppi.v1i2.105>
- Mustika, D., Ambiyar, A., & Aziz, I. (2021). Proses Penilaian Hasil Belajar Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 6158–6167. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1819>
- Palupi, Tri Nathalia. (2021). Tingkat Stres Ibu Dalam Mendampingi Siswa-Siswi Sekolah Dasar Selama Belajar Di Rumah Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Psikologi Pendidikan Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*, 10(1), 36–48.
- Sabriati, S. (2018). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pendapatan Orang Tua, Dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa. *Phinisi Integration Review*, 1(2), 177-189. <https://doi.org/10.26858/pir.v1i2.6645>
- Sari, R. (2016). *Hubungan Pendapatan Orang Tua Siswa dengan Hasil Belajar IPS di SDN Gugus 4 Sukowati Kabupaten Sragen*. [Skripsi, Universitas Negeri Semarang].
- Setyaningrum, W., Ihwan, F., & Arifin, Z. (2022). Hubungan Tingkat Pendidikan Orang Tua dan Penghasilan Orang Tua Terhadap Motivasi Dan Prestasi Belajar Siswa Kelas V Di UPTD SDN Gili Timur 2. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 8(3), 2048–2055. <https://doi.org/10.36312/jime.v8i2.3583/http>
- Soliha, I. Fitria. (2017). Hubungan Tingkat Pendidikan dan Pendapatan Orang Tua dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMPN I Banyakan Tahun Pelajaran 2015-2016. *Simki Unpkediri*, 87(1,2), 149–200.
- Supriadi, G. (2021). *STATISTIKA PENELITIAN PENDIDIKAN (IKAPI & APPTI (eds.); pertama)*. UNY Press.
- Tety, N., C, Nyoman, S., & Sugeng, U. (2016). Pengaruh Latar Belakang Tingkat Pendidikan Orang Tua dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Kelas IV SDN Kecamatan Sananwetan Kota Blitar. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 3(2)(3), 486–491.